

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang perbedaan jumlah asam folat terlarut dalam sediaan injeksi dengan penambahan dapar dan penggunaan propilen glikol sebagai kosolven dengan konsentrasi 10%, 20% dan 30%

Kosolven yang digunakan adalah propilen glikol. Juga dilakukan perbandingan antara sistem kosolven yang menggunakan dapar dengan yang tidak menggunakan dapar. Dapar yang digunakan pada pH 7 ± 0.5 adalah NaH_2PO_4 dan asam sitrat.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah asam folat terlarut dalam sistem kosolven propilen glikol tanpa penambahan dapar meningkat sampai konsentrasi propilen glikol 10%, kemudian dengan peningkatan konsentrasi propilen glikol justru akan menurunkan jumlah asam folat terlarut. Tetapi, kelarutan asam folat dalam propilen glikol 10% tersebut belum dapat melarutkan semua dosis asam folat untuk sediaan injeksi.

Profil yang berbeda ditunjukkan oleh sistem kosolven dengan penambahan dapar ad pH 7, terjadi peningkatan jumlah asam folat terlarut yang bermakna pada penggunaan propilen glikol 0% dan 10%. Kelarutan dalam propilen glikol 10%, 20% dan 30% telah memenuhi semua dosis asam folat untuk sediaan injeksi.